

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan ini tuntutan kehidupan akan kebutuhan kesehatan sangat tidak dihiraukan oleh sebagian manusia. Banyak manusia hidup dengan malakukan pekerjaan keras demi memenuhi kebutuhan sehari-hari dan terkadang tidak menghiraukan kesehatannya. Padahal semakin berat pekerjaan semakin banyak timbul penyakit yang ditimbulkan salah satu hernia, penyakit ini timbul karena melakukan pekerjaan yang keras seperti mengangkat benda-benda yang berat. Hernia merupakan penyakit yang sering ditemukan dimasyarakat. Penyakit ini ditandai dengan adanya penonjolan ini perut melalui bagian dinding perut yang lemah. Kelainan ini ditemukan didaerah lipatan paha. Hernia bisa terjadi pada semua umur, juga banyak pada usia produktif, sehingga mempunyai dampak social ekonomi yang cukup signifikan, oleh karena itu penanganan penyakit hernia yang efektif dan efisien sangat diperlukan (Wim de jong et al, 2005).

Menurut Husini, S,Kep, M.Kes dalam World Health Organization (WHO, 2009), penderita hernia tiap tahunnya meningkat. Didapatkan data pada decade tahun 2005 sampai tahun 2010 penderita hernia segala jenis mencapai 19.173.279 penderita (12.7%) dengan penyebaran yang paling banyak adalah daerah Negara-negara berkembang seperti Negara-negara

Afrika, Asia tenggara termasuk Indonesia, selain itu Negara Uni emirat arab adalah Negara dengan jumlah penderita hernia terbesar di dunia sekitar 3.950 penderita pada tahun 2011.

Berdasarkan data dari Husini, S,Kep, M.Kes dalam Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2009) di Indonesia periode Januari 2010 sampai dengan Februari 2011 berjumlah 1.243 yang mengalami gangguan hernia, termasuk berjumlah 230 orang (5,59%) terjadi pada anak-anak.

Data di Jawa Tengah, mayoritas penderita hernia selama bulan Januari - Desember 2007 diperkirakan 425 penderita, Peningkatan angka kejadian Penyakit Hernia Inguinalis Lateralis di Indoneisa khususnya Provinsi Jawa Tengah bisa disebabkan karena ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang dengan pesat, sejalan dengan hal tersebut, maka permasalahan manusia pun semakin kompleks, salah satunya yaitu kebutuhan ekonomi yang semakin mendesak. Hal tersebut menuntut manusia untuk berusaha memenuhi kebutuhannya dengan usaha yang ekstra, tentunya itu mempengaruhi pola hidup dan kesehatannya yang dapat menyebabkan kerja tubuh yang berat yang dapat menimbulkan kelelahan dan kelemahan dari berbagai organ tubuh .

Data ruang Edelwais pada bulan januari samapai bulan mei 2014, angka kejadian Hernia Inguinalis menduduki urutan ke 5 dari kasus 10 besar ruangan dengan terdapat 23 pasien perempuan. Sedangkan tingkat kejadian kasus hernia inguinalis pada ruangan bedah RSUD Banyumas terdapat 32 pasien dan menduduki peringkat ke 2 dari kasus 10 besar di ruang bedah. Angka kejadian hernia inguinalis di RSUD Banyumas secara umum tidak

menjadi prioritas dalam 10 besar kasus di Rekam Medik, jumlah seluruh pasien hernia inguinalis yang dirawat di RSUD Banyumas sebesar 45 pasien.

Berdasarkan data tersebut diatas mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan yang ada pada gangguan sistem pencernaan yaitu Post Op Hernia Inguinalis. Maka penulis ingin memaparkan asuhan keperawatan pada pasien penderita Post Op Hernia Inguinalis dengan judul “ Asuhan Keperawatan pada Ny.C dengan Nyeri Akut et causa Post Op Hernia Inguinalis Lateral Sinistra hari ke-5”. Penulis akan melaksanakan asuhan keperawatan secara komprehensif dan sistematis yang meliputi aspek bio psikososial dan spiritual dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.

B. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan laporan studi kasus ini mempunyai 2 tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Melaporkan penerapan dokumentasi dari asuhan keperawatan pada Ny. C dengan Nyeri Akut et causa Post Op hernia inguinalis sinistra hari ke 5 secara terpadu dan komprehensif dengan pendekatan proses keperawatan di RSUD Banyumas.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan laporan ini adalah untuk memaparkan dan melakukan pembahasan pada Ny. C dengan Post Op hernia inguinalis lateral sinistra hari ke 5, meliputi :

- a. Pengkajian
- b. Analisa data hasil pengkajian dan menetapkan diagnosa keperawatan.
- c. Rencana tindakan keperawatan.
- d. Implementasi keperawatan.
- e. Evaluasi terhadap implementasi keperawatan yang telah dilakukan.

C. Pengumpulan Data

Penulisan laporan studi kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan memaparkan asuhan keperawatan yang dilakukan secara komprehensif. Pendekatan dalam proses keperawatan merupakan suatu pendekatan dalam melaksanakan pelayanan keperawatan, terdiri dari beberapa kegiatan yang saling berkaitan. Proses keperawatan terdiri dari pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi. Pemeriksaan darah adalah pengumpulan informasi tentang pasien yang dilakukan secara sistematis untuk menentukan masalah-masalah serta kebutuhan-kebutuhan dan kesehatan pasien.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menggunakan cara pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi partisipatif

Penulis mengamati pasien secara langsung mengenai keadaan fisik dan responnya terhadap penderita atau keluhan yang dialami. Penulis juga melakukan pemeriksaan fisik dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi. Inspeksi yaitu pemeriksaan dengan cara melihat bagian tubuh yang diperiksa melalui pengamatan. Palpasi dilakukan dengan cara perabaan terhadap bagian-bagian tubuh yang mengalami kelainan. Auskultasi merupakan pemeriksaan fisik dengan cara pendengaran, biasanya menggunakan alat bantu stetoskop.

2. Wawancara

Wawancara adalah menanyakan atau tanya jawab yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi pasien atau biasa disebut anamnesa. Data yang terkumpul berupa data primer yang berasal dari pasien dan data sekunder yang berasal dari orang terdekat atau keluarga pasien. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh data terutama kesehatan dan masalah keperawatan pasien serta untuk menjalin hubungan antara perawat dengan pasien.

3. Studi Literatur

Untuk memperoleh pengertian dan pengetahuan yang bersifat teoritis, penulis menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan apa yang

menjadi judul laporan pengelolaan ini. Studi literatur juga bertujuan mempersiapkan skill perawatan sebelum berhubungan langsung dengan pasien, sehingga perawat dapat menerapkan dan memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan landasan teori yang didapat dari literatur yang berkaitan. Selain itu, perawat dapat membandingkan antara landasan teori dengan kasus yang ada di lapangan.

4. Studi Dokumentasi

Selain data yang diperoleh langsung dari pasien dan orang terdekat atau keluarga pasien, penulis juga mendapatkan data lain yang dibutuhkan melalui catatan medis pasien antara lain perkembangan kesehatan, program pengobatan, diet, perawatan yang dilakukan dan hasil pemeriksaan laboratorium.

D. Tempat dan Waktu

Asuhan keperawatan ini dilakukan di ruang Edleweis Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas selama 2 hari mulai hari Jumat, 06 Juni 2014 sampai dengan Sabtu, 07 Juni 2014.

E. Manfaat Penulisan

Hasil laporan kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dalam keperawatan yaitu sebagai panduan perawat dalam pengelolaan kasus

Nyeri Akut et causa Post Op hernia inguinalis lateralisa sinistra hari ke 5. Juga diharapkan menjadi informasi bagi tenaga kesehatan lain terutama dalam pengelolaan kasus yang bersangkutan.

F. Sistematika Penulisan

Mengenai garis besar penulisan laporan pengelolaan ini, penulis menyusun sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, dan tempat serta waktu termasuk sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka. Menguraikan tentang penelitian, klasifikasi, etiologi, anatomi dan fisiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan, pathway, dan uraian masalah prioritas.

BAB III : Laporan Kasus. Membahas Tentang tinjauan kasus.

BAB IV : Pembahasan. Menguraikan tentang pembahasan kasus yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, rencana intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

BAB V : Simpulan dan Saran. Berisi tentang kesimpulan dan saran yang diberikan terkait dengan kasus.